

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptual dan pemilihan metode penelitian yang sesuai.

Dalam penelitian tentang Strategi komunikasi Public relation Radio Awang-Awang dalam mempertahankan loyalitas pendengar pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.¹

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, edisi 1, cet. 3 (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2001)hal 5

tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna.²

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara holistic (utuh)

Jenis penelitian deskriptif memusatkan pada suatu unit tertentu dari berbagai variable. Sehingga penelitian ini dapat lebih mendalam dan kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian, sehingga jenis penelitian ini bersifat mendalam dan menelusuri sasaran penelitian.³

Adapun alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena objek penelitian merupakan suatu fenomena dalam suatu komunitas yang memiliki karakter yang heterogen, sehingga dengan metode ini lebih cepat menyesuaikan data yang di peroleh sehingga data akan lebih actual dan obyektif .

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)hal 3

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social*,(Surabaya:Airlangga, 2001)hal 48

B. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi “ Strategi Komunikasi Public Relation dalam mempertahankan loyalitas pendengar “ maka yang menjadi subjek penelitian adalah Bpk.Rokhmat Hidayat selaku penanggung jawab umum(Direktur), bergerak dalam bidang Public Relations di radio Awang-Awang Sidoarjo.

Sedangkan yang menjadi lokasi penelitian ini adalah radio Awang-Awang yang berlokasi di desa Kali Sampurno Tanggulangin Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan jenis data yang dapat digolongkan menjadi dua,yakni :⁴

1. Data Primer

Data Primer : Data tangan pertama Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau data yang di dapatkan dari sumber pertama di lapangan, di amati dan di catat untuk pertama kali. Atau bisa disebut key member yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang ada di radio Awang-Awang. Menurut lofland yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah kata-kata dan tindakan⁵ jadi sumber data untuk jenis data primer adalah :

⁴ Saifuddin Azwar, *metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001)hal. 91

⁵ Lexy Moeloeng, *metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdyakarya,2008)hal 132

a. Kata-Kata

Untuk mendapatkan sumber data berupa kata-kata, maka peneliti akan melakukan wawancara yang menjadi hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya subjek penelitian yang disebut informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan ditentukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu:

Purposive sampling

Purposive sampling disebut juga dengan pengambilan informan berdasarkan tujuan dalam artian memilih orang – orang yang dianggap mewakili tingkat signifikansi dan prosedur pengujian hipotesis.⁶

Yang diambil sebagai informan dan sumber data diserahkan pada pertimbangan lapangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, misalnya orang yang berkecimpung dalam public relation di radio awang-awang.

⁶ Jalaludin Rahmat, metode penelitian komunikasi, P.T Remaja Rosdyakarya : Bandung 2000 hal 81

Dan yang menjadi informan pada penelitian ini antara lain :

1. Bpk.Rokhmat Hidayat selaku Pimpinan Utama (Direktur)
2. Bpk Sunarko selaku coordinator penyiar
3. Bpk Yusuf setiawan selaku Humas /PR

b. Tindakan

Sumber data berupa tindakan dapat diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dilapangan. Peneliti akan mengamati tindakan apa saja yang dilakukan subjek penelitian. Jika dikaitkan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengamati kinerja yang dilakukan oleh PR Rakom Awang-Awang dalam mempertahankan loyalitas pendengar

1. Data Sekunder

Data Sekunder :Data yang didapatkan dari tangan kedua data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dapat melalui publikasi atau informasi yang dikeluarkan oleh Publik relation Radio Awang-Awang.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini terdiri atas Tahap Pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan Tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

a. Tahap pra lapangan adalah tahap yang mempersoalkan segala macam persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke dalam kegiatan itu sendiri. Dalam tahap pra lapangan terdiri atas:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Tahap pengumpulan data : Dalam tahap ini peran peneliti sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam pengumpulan data sangat diperlukan, tahap ini dilakukan dengan : Interview atau wawancara mendalam, Dokumentasi

1. Tahap analisa data

Dalam tahap ini merupakan proses yang dilakukan dari analisis data yang telah didapatkan kemudian mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar dan mencari perbandingan dan hubungan antara data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, kemudian di hubungkan dengan teori yang sudah ada.

2. Tahap pengabsahan data

Agar data yang disajikan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, maka dalam tahapan ini peneliti akan mengecek dan melihat kembali data yang ada kemudian disajikan dengan lengkap sebagai hasil penelitian.

3. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data, perannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun akan tidak akurat.

Dalam penelitian yang di lakukan ini. Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Interview atau wawancara mendalam

Metode interview juga bisa disebut dengan metode wawancara, metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷

Wawancara dipergunakan untuk menggali secara mendalam dan meluas data atau informasi yang diperlukan, setelah nantinya mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa peneliti mencatat jawaban wawancara.

b. Metode Dokumenter

Dokumenter adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta menyimpan informasi yang dihasilkan. Metode documenter ini merupakan yang di gunakan untuk menelusuri data historis.⁸

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social*,(Surabaya:Airlangga, 2001)hal 133

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social*.....hal 152

diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah bukan berdasarkan perkiraan. Dan dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, agenda, buku dan lain-lainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

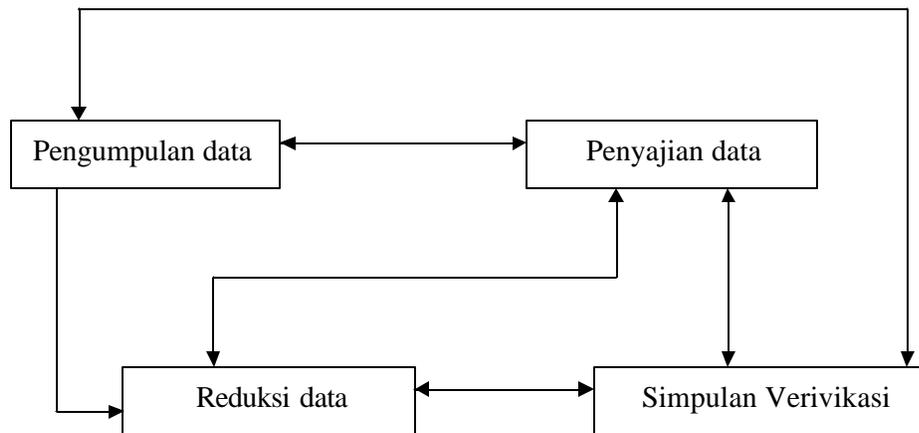
Menurut Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, proses-proses analisis data kualitatif , analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tahapan – tahapan model alir.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hal 89

Proses analisis melalui model alir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar

Proses Analisis Data



Dengan mengacu pada skema tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

Pada tahap ini peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul selanjutnya dipilih dalam arti menentukan derajat relevansi dengan maksud penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Pada tahap ini peneliti menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dan membuat rumusan proposisi yang terkait dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian.¹⁰

Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran pada setiap makna yang muncul dari data. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang layak atau relevan, sementara yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dikesampingkan, Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang layak dan relevan mengenai Strategi Komunikasi Public Relation Radio Awang-Awang dalam mempertahankan Loyalitas Pendengar.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian sebelum di

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Rineka Cipta,2008) hal 209-210

tuangkan dalam bentuk laporan. Setelah di analisis peneliti melakukan keabsahan data dengan melakukan :

a. Ketekunan Pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan akan di peroleh data yang biasanya disesuaikan dengan masalah yang di teliti. Ketekunan pengamatan di maksudkan untuk lebih memahami cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan masalah penelitian. dan dengan ketekunan pengamatan merupakan upaya dalam memahami perilaku social yang terjadi di lingkungan sehingga peneliti dalam teknik ini mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan secara rinci.

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama sehingga keikutsertaan sangat menentukan dalam mengumpulkan data. keikutsertaan peneliti tidak dapat dilakukan dengan singkat tapi membutuhkan waktu yang relative lama, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan yang semula dari tanggal 9 Mei s/d 7 Juli di perpanjang selama 3 hari mula tanggal 7 Juli – 10 Juli 2010.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.¹¹

Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hal 83